

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin

Disiplin berasal dari bahasa Yunani “*Disciplus*” yang artinya murid atau pengikut seorang guru. Seorang murid atau pengikut harus tunduk kepada peraturan, kepada otoritas gurunya. Karena itu disiplin berarti kesediaan untuk mematuhi ketertiban agar siswa dapat belajar.⁴ istilah disiplin dalam bahasa Inggris yaitu “*discipline*” yang berarti:

- 1) Tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri.
- 2) Latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral.
- 3) Hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki.
- 4) Kumpulan atau sistem-sistem peraturan bagi tingkah laku.⁵

Menurut Suharsimi disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan dimana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan

⁴ Mudasir, *Manajemen Kelas*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011, hlm. 89.

⁵ Tulus Tu’u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT Grasindo, 2004, hlm. 30.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun berasal dari luar.⁶ Sedangkan Moenir memberikan definisi disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan.⁷

Dengan disiplin para peserta didik bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Kesiadaan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sabar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara kelancaran tugas-tugas sekolah. Satu keuntungan lain dari adanya disiplin adalah peserta didik belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.⁸

Sedangkan pengertian belajar menurut Sugihartono adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.⁹ Menurut Slameto belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁰ Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan yang diperoleh dari

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm. 114.

⁷ Moenir, H. A. S, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hlm. 94.

⁸ Ahmad Rohani HM dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000, hlm. 126.

⁹ Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007, hlm. 74.

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan dan pengalaman sendiri karena adanya interaksi dengan lingkungan.

Berdasarkan pengertian disiplin dan belajar yang telah diuraikan di atas, maka yang dimaksud disiplin belajar dalam penelitian ini adalah serangkaian sikap, tingkah laku siswa yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhannya untuk belajar secara teratur baik disekolah maupun dirumah atas dasar kesadaran dirinya untuk belajar tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Disiplin belajar berfungsi untuk menerapkan cara belajar yang baik sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Disiplin belajar dapat berlangsung disekolah maupun rumah secara rutin. Apabila siswa sudah memiliki disiplin belajar yang baik, maka hasilnya pun akan terlihat dari segi perilaku dan prestasinya.

Gie menjelaskan bahwa disiplin belajar akan membuat seseorang yang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik dan pembentukan watak yang baik pula. Cara belajar yang baik adalah suatu kecakapan yang dapat dimiliki oleh setiap orang dengan jalan latihan. Tetapi keteraturan dan disiplin harus dikembangkan dengan penuh kemauan dan kesungguhan. Apabila sudah dibiasakan secara teratur untuk belajar, maka tidak akan tumbuh kemalasan untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar. Oleh karena itu, membiasakan diri untuk belajar sangatlah diperlukan dalam menumbuhkan disiplin belajar.¹¹

Dengan demikian agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin dalam belajar baik disekolah, dirumah dan di perpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin pula.¹² Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan. Pada dasarnya disiplin adalah kontrol dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar diri baik keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara, maupun beragama.

Disiplin adalah melatih diri seseorang agar berbuat dan berperilaku sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan, dengan kata lain seseorang agar selalu berbuat dan melakukan sesuatu tempat pada waktunya dan mengikuti tata tertib dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan pernyataan di atas disiplin adalah kunci sukses sebab dengan disiplin orang menjadi berkeyakinan bahwa manfaat yang di buktikan dengan tindakan disiplin sendiri. Karena itulah betapa besarnya pengaruh disiplin terhadap studi.¹³

Disiplin belajar yang rendah menyebabkan siswa belajar tidak teratur, malas dalam mengerjakan tugas-tugas atau pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru, sering mencontek pekerjaan temannya,

¹¹ Gie, The Liang, *Cara Belajar yang Efisien*, Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 2000, hlm. 59.

¹² Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 67.

¹³ Agus Sujanto, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2002, hlm. 65.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak memperhatikan pelajaran, ribut di dalam kelas, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, dan bolos ketika jam pelajaran. Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam belajar. Disiplin belajar yang tinggi diduga menyebabkan prestasi belajar siswa tinggi. Berdasarkan tinggi rendahnya disiplin belajar siswa salah satunya dapat dilihat dari tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas.¹⁴

Untuk menegakan disiplin, siswa harus mempunyai rasa tanggung jawab untuk turut serta mewujudkan disiplin di kelasnya. Kesadaran siswa dalam menaati aturan/tata tertib sangat diperlukan sekolah, sebab tanpa adanya kesadaran dari siswa itu sendiri, upaya apapun yang dilakukan tidak akan menghasilkan apa-apa. Menurut Mudasir ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh siswa dalam mewujudkan disiplin, antara lain:

- 1) Siswa hendaknya memiliki rasa tanggung jawab sosial untuk turut serta menciptakan suasana disiplin di dalam kelas.
- 2) Siswa hendaknya memiliki kesadaran untuk menaati aturan / tata tertib sekolah, bukan karena rasa takut atau karena merasa terpaksa.
- 3) Siswa jangan merasa diawasi oleh guru dalam melaksanakan disiplin, sebab apabila demikian maka apabila guru tidak mengawasinya, ia akan berbuat seenaknya.

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012, hlm. 65.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Siswa hendanya bertindak sebagai pengawas dan pengontrol dirinya sendiri, tanpa harus diawasi orang lain.
- 5) Apabila suatu saat melakukan pelanggaran, maka siswa harus berjanji pada dirinya sendiri untuk tidak mengulanginya.¹⁵

Disiplin belajar dapat terbentuk melalui dua cara yaitu dorongan kesadaran diri dan pemaksaan.¹⁶ Disiplin yang terbentuk melalui dorongan kesadaran diri akan lebih baik, kuat dan tidak mudah hilang. Sebaiknya, disiplin yang terbentuk karena pemaksaan, akan cepat pudar dan kembali seiring dengan hilangnya faktor-faktor luar yang menyebabkan individu tersebut berdisiplin. Disiplin yang berlandaskan pemaksaan akan memberikan pengaruh yang kurang baik bagi kehidupan anak didik.

Disiplin belajar bukan harga mutlak yang tercipta sejak manusia dilahirkan. Akan tetapi, disiplin belajar terbentuk melalui kebiasaan yang diciptakan oleh siswa itu sendiri. Keinginan yang kuat dari dalam diri siswa untuk belajar secara teratur itulah yang pada akhirnya mendorong terbentuknya disiplin belajar. Hal ini tidak terlepas dari orang-orang yang berada disekitar siswa terutama orang tua. Orang tua merupakan sosok terdekat dengan siswa yang memegang andil tertinggi dalam membentuk kedisiplinan anak. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Tu'u bahwa disiplin merupakan proses pembinaan

¹⁵ Mudasir, *Op. Cit.*, 2011, hlm. 95.

¹⁶ Tulus Tu'lu, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004, hlm. 41.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang cukup panjang yang dilakukan sejak dari dalam keluarga dan berlanjut dalam pendidikan disekolah.¹⁷

Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi perkembangan disiplin siswa. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa disiplin belajar merupakan sikap moral yang terbentuk bukan secara otomatis sejak manusia dilahirkan, melainkan terbentuk karena pengaruh lingkungannya. Siswa yang memiliki sikap disiplin akan senantiasa disiplin dalam masuk sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin belajar di rumah, disiplin dalam menaati tata tertib sekolah.¹⁸

Disiplin yang diartikan dengan belajar diartikan bahwa disiplin yang dimaksud adalah disiplin belajar. Berdasarkan definisi disiplin sebelumnya disiplin belajar adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang dibuat oleh diri sendiri serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawab sebagai pelajar.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 31.

¹⁸ Istriana Setyaningrum, *Hubungan antara Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Gugus Lokantara Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung Semester 1 Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi, Temanggung: Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2015.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi Disiplin

Disiplin sangat penting dalam proses pembelajaran, menurut Tulus Tu'u terdapat enam fungsi disiplin, yaitu:

1) Menata kehidupan bersama

Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar apabila dikaitkan dengan hasil belajar yaitu dengan mudah membantu belajar secara baik.

2) Membangun kepribadian

Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh lingkungan. Disiplin yang diterapkan dimasing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan, yang berlaku dengan kebiasaan yang lama kelamaan masuk ke dalam dirinya serta berperan dalam membangun kepribadian yang baik, apabila dapat membangun dengan baik maka akan membantu belajar dengan baik.

3) Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin terbentuk melalui latihan. Demikian juga dengan kepribadian

yang tertib, teratur dan patuh perlu dibiasakan untuk dilatih terutama dalam peraturan sekolah, ruang kelas yang dapat membantu untuk berfikir secara kreatif yang nantinya juga membantu meningkatkan hasil belajar.

4) Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke sekolah yang berdisiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut. Jadi membantu siswa untuk mengerjakan semua latihan atau tugas di kelas diberikan oleh guru yang juga merupakan salah satu peraturan sekolah yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan.

5) Hukuman

Tata tertib biasanya berisi hal-hal positif dan sanksi atau hukuman yang biasa melanggar tata tertib tersebut dengan adanya hukuman dan sanksi yang tegas di sekolah akan mengurangi pelanggaran yang dilakukan oleh siswa yang ribut di kelas saat guru menjelaskan yang membuat adanya sedikit perubahan dalam proses belajar menjadi lebih baik di kelas.

6) Menciptakan lingkungan yang kondusif

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konduf bagi kegiatan pembelajaran yang dapat menunjang kualitas belajar anak dikelas dan mempengaruhi hasil belajar siswa.¹⁹

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa fungsi disiplin yaitu menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian serta menciptakan lingkungan yang aman, tentram, tertib, teratur, saling menghargai dan hubungan pergaulan yang baik. Apabila kondisi ini terwujud, sekolah akan menjadi lingkungan yang kondusif yaitu dapat menunjang proses belajar agar terciptanya kreatifitas siswa dalam kualitas dan hasil belajar anak menjadi lebih optimal.

c. Pentingnya Disiplin Belajar

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin yang mengantar siswa dalam belajar. Disiplin dapat mendorong siswa belajar secara kongkret tentang hal-hal positif baik disekolah maupun dirumah, melakukan hal-hal yang benar serta menjauhi hal-hal negatif.

Menurut Tulus Tu'u mengatakan disiplin mempunyai arti yang sangat penting bagi siswa. Adapun arti pentingnya disiplin bagi siswa adalah sebagai berikut:

¹⁹ Tulus Tu'u, *Op. Cit.*, hlm. 34.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memberikan dukungan bagi terciptanya perilaku tidak menyimpang.
- 2) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- 3) Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungan.
- 4) Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan yang lain.
- 5) Menjauhkan siswa melakukan hal-hal yang dilarang disekolah
- 6) Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
- 7) Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungan.
- 8) Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.²⁰

Menurut A. Tabrani Rusyan agar dapat melaksanakan disiplin dalam proses pembelajaran, maka diperlukan suatu ketetapan yang telah disepakati yaitu tata tertib dan peraturan sekolah. Tata tertib adalah suatu aturan dan ketentuan yang harus ditaati oleh siapa pun yang terlibat dalam proses pembelajaran tersebut. Adapun tata tertib meliputi:

²⁰ *Ibid.*, hlm. 35.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Patuh terhadap aturan sekolah atau lembaga pendidikan, sehingga proses pembelajaran berjalan lancar.
- 2) Mengindahkan petunjuk-petunjuk yang berlaku disekolah.
- 3) Tidak acuh pada peraturan yang berlaku, baik guru maupun siswa
- 4) Tidak bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas
- 5) Tepat waktu dalam melaksanakan proses pembelajaran atau konsekuensi terhadap jadwal pelajaran yang telah diterapkan
- 6) Tertib terhadap peraturan.²¹

Menurut Imelda siswa yang disiplin dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Memiliki waktu belajar yang teratur
- 2) Belajar dengan menyicil (sedikit demi sedikit)
- 3) Menyelesaikan tugas pada waktunya
- 4) Belajar dalam suasana yang mendukung

Disiplin dalam belajar harus dimiliki oleh setiap siswa, sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang selalu melekat pada diri setiap siswa. Dengan demikian akan terbentuk suatu etos belajar yang baik. Belajar yang dilakukan oleh siswa tidak lagi dirasakan sebagai beban, akan tetapi sudah dianggap sebagai suatu kebutuhan dalam hidupnya.²²

²¹ A. Tabrani Rusyan, *Siswa Teladan*, Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2006, hlm. 24.

²² Imelda, *Prinsip Disiplin Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hlm. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Indikator-indikator Disiplin Belajar

- 1) Sebelum pelajaran dimulai
 - (a) Setelah lonceng berbunyi tanda pelajaran dimulai, peserta didik berbaris didepan kelasnya, kemudian guru mempersilahkan mereka masuk kelas secara tertib
 - (b) Pelajaran pertama didahului dengan doa pembukaan menurut agama atau kepercayaan masing-masing.
 - (c) Peserta didik yang datang terlambat harus melaporkan diri terlebih dahulu kepada pimpinan sekolah sebelum mengikuti pelajaran
- 2) Selama pelajaran berlangsung
 - (a) Peserta didik harus mengikuti pelajaran dengan seksama
 - (b) Peserta didik diperkenankan mengemukakan pendapat atau bertanya tentang pelajaran yang diterangkan , bila tidak mengerti.
 - (c) Peserta didik tidak diperbolehkan mengerjakan pekerjaan lain, selain dari pada pelajaran yang bersangkutan.
 - (d) Peserta didik tidak boleh meninggalkan kelas tanpa seizin guru
 - (e) Bila ada sesuatu kepentingan , peserta didik diperbolehkan meninggalkan pelajaran (pulang) dengan seizin guru yang bersangkutan dan sepengetahuan pimpinan sekolah
 - (f) Peserta didik dilarang makan – makan selama pelajaran berlangsung

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (g) Peserta didik ikut serta memelihara kebersihan dan ketertiban kelas
 - (h) Peserta didik harus bersikap sopan atau hormat terhadap guru
- 3) Sesudah pelajaran berakhir
- (a) Peserta didik hendaklah memberikan hormat kepada guru yang akan meninggalkan kelas
 - (b) Sesudah pelajaran berakhir diadakan doa penutup dan kemudian baru diperolehkan pulang.²³

e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi yakni yang berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula diluar dari dirinya. Di bawah ini dikemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi:

1. Faktor Internal (yang berasal dari dalam dirinya)
 - a. Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan faktor tubuh
 - b. Faktor psikologis meliputi intelegensia, perhatian, misalnya bakat, motif, kematangan dan kesepian
 - c. Faktor kelelahan, baik kelelahan jasmani maupun rohani.

²³ Ahmad Rohani HM dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000, hlm. 137-139.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar)

- a. Keluarga meliputi orang tua mendidik, anak anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- b. Sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c. Masyarakat meliputi siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.
- d. Lingkungan sekitar.²⁴

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil konkrit yang dapat dicapai pada saat periode tertentu.²⁵ Sedangkan menurut Haryanto prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik disekolah maupun luar sekolah.²⁶ Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan. Dalam kegiatan untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, akan tetapi penuh perjuangan

²⁴ M. Dalyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, hlm. 57.

²⁵ Syarif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013, hlm. 83.

²⁶ Haryanto, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 2010, hlm. 140.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan dan keoptimisan dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya oleh karena itu, wajarlah kalau pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja.

Menurut Sumadi prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertentu.²⁷ Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilain usaha belajar. Dengan mengetahui prestasi belajar, dapat diketahui kedudukan anak di dalam kelas. Seperti yang dinyatakan oleh Sutratinah bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.²⁸

Berdasarkan beberapa pengertian prestasi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar ialah hasil belajar yang diperoleh siswa adalah perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan siswa selama waktu tertentu dengan pengukuran, penilaian usaha belajar dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat.

²⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002, hlm. 297.

²⁸ Sutratinah Tirtinegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001, hlm. 43.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun prestasi belajar yang berupa tes dan non tes, yaitu:

- 1) Tes yaitu hasil belajar yang dilihat dari hasil ulangan atau ujian, dan hasil belajar akumulatif
- 2) Non tes yaitu perolehan sertifikat atau penghargaan lainnya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar

Pencapaian prestasi yang baik merupakan usaha yang tidak mudah karena prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.²⁹ Guru sebagai pendidik harus dapat mengetahui faktor-faktor yang adad mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut, karena sangat penting untuk dapat membantu siswa dalam rangka pencapaian prestasi belajar yang diharapkan. Menurut Sumadi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor fisiologis

Yaitu berhubungan dengan jasmani atau seseorang siswa yang belajar dengan keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan mereka yang keadaan jasmaninya kurang segar, disamping itu hal yang tidak kalah pentingnya adalah kondisi panca indra. Jadi faktor fisiologis mempengaruhi proses belajar.³⁰

²⁹ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004, Panduan KBK*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003, hlm. 190

³⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm. 99.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor Psikologis

a) Intelegensi

Pada umumnya prestasi belajar yang ditampilkan seseorang mempunyai kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan yang relatif tinggi tentu lebih mudah menangkap dan mencerna pelajaran yang diberikan di sekolah, dari pada mereka yang memiliki tingkat kecerdasan rendah. Intelegensi sangat berpengaruh terhadap kemajuan belajar.³¹

- b) Konsep diri berkaitan erat dengan prestasi belajar siswa, jika siswa memiliki konsep diri yang rendah maka akan sangat berpengaruh pada masalah belajar yang baik dan optimal, sedangkan konsep diri yang tinggi akan mendapatkan prestasi yang optimal. Jadi terbentuk konsep diri akan mempengaruhi siswa agar terbentuk perilaku prestasi belajar.³²

c. Indikator Prestasi Belajar

Apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar. Maka pengukuran guru lazimnya menggunakan nilai ulangan harian sebagai alat ukur. Hasil pengukuran tersebut berwujud

³¹ *Ibid.*, hlm. 100.

³² W Adi Gunawan, *Genius Learning Strategy*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2003, hlm. 24.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa, yang lebih dikenal dengan prestasi belajar.³³

Adapun tingkatan-tingkatan prestasi belajar ada beberapa alternatif norma tingkatan keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Norma-norma tersebut adalah:

- 1) Norma skala angka 0 sampai 10
- 2) Norma skala angka 0 sampai 100

Oleh sebab itu yang dimaksud dengan prestasi belajar dalam penelitian ini adalah beberapa hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar melalui ujian yang dinyatakan dalam bentuk angka. Maka dilakukan pengelompokan atas lima kriteria penilaian yaitu, tinggi sekali, tinggi, cukup, kurang, dan sangat kurang adapun kriteria persentase tersebut sebagai berikut :

- a. 86% - 100% tergolong tinggi sekali
- b. 71% - 85% tergolong tinggi
- c. 56% - 70% tergolong cukup
- d. 41% - 55% tergolong kurang
- e. <40% tergolong sangat kurang³⁴

³³ Sugihartono, *Op. Cit.*, hlm. 130.

³⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 118.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Pencapaian prestasi yang baik merupakan usaha yang tidak mudah karena prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.³⁵ Guru sebagai pendidik harus dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut, karena sangat penting untuk dapat membantu siswa dalam rangka pencapaian prestasi belajar yang diharapkan.

Adapun prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu :

1) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa

Faktor yang datang dari dalam diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya, disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, ada juga faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan serta faktor fisik dan psikis.

2) Faktor yang berasal dari luar siswa

Yang paling dominan yang paling mempengaruhi prestasi siswa adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.³⁶

Selanjutnya faktor yang lainnya adalah keadaan udara, suhu

³⁵ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan KBK*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003, hlm. 190.

³⁶ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2000, hlm. 40.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

udara, cuaca, waktu, tempat atau letak sekolah dan alat-alat yang dipakai untuk belajar.

Menurut M. Ngalim Purwanto dalam buku psikologi pendidikan mengatakan bahwa, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang paling penting, bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan kepada anak-anak didiknya, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai anak.³⁷

3. Hubungan Disiplin dengan Prestasi Belajar Siswa

Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan. Dengan menerapkan dalam jiwa individu itu untuk bersikap disiplin maka akan membawa perubahan kepada tingkah laku serta mempengaruhi pola pikir siswa tersebut. Siswa akan lebih memanfaatkan waktu dalam belajar dengan sebaik-baiknya tidak akan lalai dalam mengerjakan tugas serta tidak bermalas-malasan. Dengan tertanamnya kesadaran dalam diri setiap siswa maka akan mempengaruhi prestasi belajar di dalam kelas. Ini akan meningkatkan prestasi belajar siswa karena siswa yang rajin akan semakin rajin karena sudah menanamkan sikap disiplin tersebut.

³⁷ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001, hlm. 104-105.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan pembelajaran merupakan yang pokok. Ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung bagaimana proses belajar yang dijalani siswa sebagai anak didik.³⁸ Kelancaran proses pendidikan serta berhasil tidaknya siswa dalam belajar banyak dipengaruhi oleh disiplin belajar yang diterapkan dikelas, karena disiplin itu sangat mempengaruhi sikap dan tingkah laku siswa dalam belajar.

Dalam pendidikan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya siswa selama menempuh belajar, diadakan evaluasi. Hasil evaluasi yang berbentuk angka tersebut dimasukan ke dalam daftar nilai dan disebut sebagai prestasi yang diraih siswa. Prestasi belajar (*achievent of performance*) ialah hasil pencapaian yang diperoleh seorang siswa setelah mengikuti ujian dalam suatu pelajaran tertentu. Prestasi belajar diwujudkan dengan laporan hasil belajar yang tercantum pada buku rapor. Hasil belajar ini diberikan setiap tengah semester, dan semester. Setiap siswa berhak memperoleh laporan hasil prestasi belajar setelah mengikuti berbagai rangkaian kegiatan pelajaran dikelas.³⁹

Disiplin merupakan kunci sukses dalam belajar, sebab dengan disiplin tersebut pasti akan mendatangkan prestasi yang lebih baik dan membawa manfaat bagi dirinya maupun orang lain.⁴⁰ Peraturan sekolah yang dirancang dan di implikasikan dengan baik, akan memberi pengaruh

³⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 3.

³⁹ Agoes Dariyo, *Dasar-dasar Pedagogi Modern*, Jakarta: PT Indeks, 2013, hlm. 89.

⁴⁰ Sal Savere, *Bagaimana Bersikap pada Anak Agar Bersikap Baik*, Jakarta: PT Gramedia Utama, 2002, hlm. 16.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya ketertiban, suasana kondusif bagi kegiatan pembelajaran dan prestasi belajar akan terganggu.

Dengan adanya disiplin dari dalam belajar yang tertanam dalam diri siswa, baik termasuk dalam belajar disekolah atau dirumah, hal ini akan menjadikan mereka lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Dengan adanya disiplin belajar yang baik bagi siswa untuk berkreasi dan berprestasi dengan memperoleh nilai dalam belajar atau akademik disekolah.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan:

1. Yulia Citra, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung Bandar Lampung pada tahun 2016, judul penelitiannya adalah *Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Rajabasa Kota Bandar Lampung*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif jika disiplin belajar siswa yang tinggi maka prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa menjadi tinggi, ini dapat dilihat dari pemerolehan angka korelasi antara Variabel X (disiplin belajar) dengan Variabel Y (prestasi belajar) sebesar 0,764.⁴¹ Penelitian yang

⁴¹ Yulia Citra, *Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Rajabasa Kota Bandar Lampung*, Skripsi, Lampung: Universitas Lampung, 2016.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan Yulia Citra adalah menghubungkan disiplin belajar dengan prestasi belajar yang secara spesifik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sedangkan yang penulis teliti adalah hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar tidak tertuju pada salah satu mata pelajaran tertentu.

2. Ulfa Susan Andriana, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga pada tahun 2010, judul penelitiannya adalah *Hubungan antara Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi dapat diketahui dari KK hasil hitung lebih besar dari r tabel product moment.⁴²
3. Evi Mayura Mahasiswi Universitas Jambi, dengan judul “*Hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 20 Jembatan Mas Jambi*”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan $t_{hitung} 7.8748$ dengan $t_{tabel} 1.6973$ dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka terdapat hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar yang signifikan.

Persamaan penelitian ini yaitu Prestasi belajar (Variabel Y). Perbedaan yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Evi Mayura yaitu pada (Variabel X) Minat Belajar dan subjeknya siswa

⁴² Ulfa Susan Andriana, *Hubungan antara Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali*, Skripsi, Boyolali: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2010.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas VI Sekolah Dasar Negeri 20 Jembatan Mas Jambi. Sedangkan penelitian ini yaitu subjeknya seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 105 Pekanbaru.⁴³

4. Lela Azlina mahasiswi UIN Suska Riau, dengan judul “*Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Mengikuti Layanan Pembelajaran Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.*” Yang menjadi rumusan masalah adalah apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan kedisiplinan pada saat mengikuti layanan pembelajaran siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan observasi. Dari hasil kesimpulan dapat dilihat bahwa da hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa pada saat mengikuti layanan pembelajaran kelas VIII SMP Negeri 8 Pekanbaru. Dengan menggunakan analisis statistik menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0.579. Skor ini lebih besar dari tabel r product moment baik pada taraf signifikan 5% (0.205) maupun 1% (0.267) atau $(0.205 < 0.579 < 0.267)$. ini berarti semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin baik disiplin belajar siswa.⁴⁴

⁴³ Evi Mayura, *Hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 20 Jembatan Mas Jambi*, Skripsi, Jambi: Universitas Jambi, 2014.

⁴⁴ Lela Azlina, *Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Mengikuti Layanan Pembelajaran Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru*, Skripsi, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau: UIN Suska Riau, 2013.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian ini terdapat pada motivasi belajar (Variabel X). Perbedaan penelitian yang dilakukan Lela Alina dengan penelitian ini terdapat pada subjek yang diteliti, pada penelitian Lela Azlina subjek yang diteliti siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru. Sedangkan penelitian ini subjeknya seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 105 Pekanbaru, perbedaan yang lain yaitu pada tempat serta waktu dilakukannya penelitian.

5. Siti Ma'sumah mahasiswi Universitas Negeri Semarang, dengan judul *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sedaerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas Sekolah Dasar Negeri Sedaerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar tergolong kuat dengan keefisien korelasi 0,753.⁴⁵

⁴⁵ Siti Ma'sumah, *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sedaerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen*, Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini untuk menjabarkan kerangka teoritis ke dalam bentuk konkrit agar mudah dipahami dan sebagai acuan dalam penelitian. berdasarkan kerangka teoritis yang dikemukakan di atas, maka dirumuskan konsep operasional menurut Mudasir ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh siswa dalam mewujudkan disiplin, antara lain:

- a. Disiplin Belajar (Variabel X) adalah dorongan kesadaran diri dan paksaan untuk belajar. Disiplin yang terbentuk melalui dorongan kesadaran diri akan lebih baik, kuat dan tidak mudah hilang. Sedangkan konsep operasional disiplin belajar yaitu:
 - 1) Disiplin belajar dalam mengikuti pelajaran disekolah
 - 2) Disiplin belajar dirumah
 - 3) Disiplin belajar diperpustakaan
- b. Prestasi Belajar (Variabel Y) adalah nilai yang diperoleh siswa dari hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran maupun yang diluar proses pembelajaran. Sedangkan konsep operasional, dari prestasi belajar (Variabel Y) dengan indikator sebagai berikut : Nilai ulangan harian yang diberikan oleh guru di Sekolah Dasar Muhammadiyah IV Pekanbaru dan nilai kegiatan mengikuti olimpiade pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Muhammadiyah Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Asumsi dan Hipotesis

Penelitian ini dilakukan atas dasar asumsi, bahwa disiplin belajar setiap siswa berbeda-beda, sehingga kemampuan belajar siswa di sekolah berbeda-beda pula, yang akhirnya menyebabkan prestasi belajar tiap-tiap siswa juga mengalami perbedaan.

1. Asumsi

- a. Tingkat disiplin siswa bervariasi
- b. Prestasi belajar siswa bervariasi
- c. Ada kecenderungan disiplin belajar dan prestasi belajar siswa saling berhubungan.

2. Hipotesis

a. Hipotesis alternatif (H_a)

Ada hubungan positif yang signifikan antara disiplin belajar dan prestasi belajar siswa pada Sekolah Dasar Muhammadiyah IV Pekanbaru.

b. Hipotesis nihil (H_0)

Tidak ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan prestasi belajar siswa pada Sekolah Dasar Muhammadiyah IV Pekanbaru.